

Penyuluhan Pemberian Makan yang Tepat pada Bayi dan Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Bengkong Sadai , Kota Batam

Counseling on Proper Feeding for Babies and Toddlers in Efforts to Prevent Stunting in Bengkong Sadai, Batam City

Siska Pratiwi¹, Aprilya Roza Werdani², Desy³, Made Trantra Wirakesuma⁴, Nurul Oktavia Syiriani⁵

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam^{1,2,3,4,5}

*Email: siska.pratiwi27@gmail.com

Article History:

Received: 19 Februari 2023

Revised: 24 Maret 2023

Accepted: 30 April 2023

Keywords: Stunting, feeding, babies, toddlers

The prevalence of stunting is one of the biggest nutritional problems among toddlers in Indonesia. The proportion of short and very short nutritional status in babies under two years old (baduta) reached 29.9% or higher than the 2019 RPJMN target, which was 28%. Stunting due to malnutrition that occurs in the First 1000 Days of Life (HPK) not only causes obstacles to physical growth and increases vulnerability to disease, but also threatens cognitive development which will affect children's intelligence and productivity levels. Objective: To know the nutritional status of children under five, especially related to stunting, to increase parents' knowledge about stunting, to raise public awareness of the dangers of stunting. The activities consist of preparation stages, implementation of counseling which begins with filling in the pre-test questionnaire and ends with filling in the post-test questionnaire, as well as the evaluation stage.

Abstrak. Prevalensi stunting merupakan salah satu masalah gizi terbesar pada balita di Indonesia. Proporsi status gizi pendek dan sangat pendek pada bayi di bawah dua tahun (baduta) mencapai 29,9% atau lebih tinggi dibandingkan target RPJMN 2019, yaitu sebesar 28%. Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak. Tujuannya untuk mengetahui status gizi balita terutama terkait stunting. Meningkatkan pengetahuan orangtua tentang stunting, Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya stunting. Kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan penyuluhan yang diawali dengan kegiatan pengisian kuesioner pre-test dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test, serta tahapan evaluasi.

Kata Kunci : Stunting, pemberian makan, bayi, balita

PENDAHULUAN

Prevalensi stunting merupakan salah satu masalah gizi terbesar pada balita di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan sebanyak 30,8% balita menderita stunting. Proporsi status gizi pendek dan sangat pendek pada bayi di bawah dua tahun (baduta) mencapai 29,9% atau lebih tinggi dibandingkan target RPJMN 2019, yaitu sebesar 28%.

Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak serta risiko terjadinya gangguan metabolik yang berdampak pada risiko terjadinya penyakit degeneratif (diabetes melitus, hiperkolesterol, hipertensi) di usia dewasa.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan :

- 1) Penyuluhan dan penyadaran
- 2) Konsultasi Kesehatan

HASIL

Setelah dilakukan penyuluhan terkait pemberian makan yang tepat pada bayi dan balita dalam upaya pencegahan stunting diperoleh hasil nilai Post-test 21 peserta (70%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 5 peserta (17%) memiliki tingkat pengetahuan cukup. Dengan adanya peningkatan persentase dari sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan maka didapatkan kesimpulan peserta mengikuti dan mendengarkan dengan baik.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	12	40%
Cukup	10	33%
Kurang	8	27%
Total	30	100%

Dari hasil tabel diatas didapatkan hasil pre-test sebagian besar dengan kategori baik yaitu 40%.

Tabel 2. Hasil Post-test

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	21	70%
Cukup	5	17%
Kurang	4	13%
Total	30	100%

Dari hasil tabel diatas didapatkan hasil post-test sebagian besar dengan kategori baik yaitu 70%. Sehingga sudah banyak peserta yang mengetahui terkait pemberian makan yang tepat pada bayi dan balita.

DISKUSI

I.. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan penyuluhan adalah persiapan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan stunting yaitu: pengajuan proposal kepada pihak kampus dan penyiapan perlengkapan dan kebutuhan penyuluhan.

II. Tahap Pelaksanaan

Pada hari Selasa, tanggal 02 November 2021 tim pengabdian dosen dan mahasiswa gizi mempersiapkan perlengkapan dan materi untuk kegiatan penyuluhan pemberian makan yang tepat pada bayi dan balita dalam Upaya pencegahan stunting yang dimulai pada pukul 09.00 sampai selesai di posyandu . Rangkaian kegiatan terdiri dari pembukaan yang dipimpin oleh moderator aulya dan dilanjutkan oleh pembacaan materi yang disampaikan oleh tim dosen dan mahasiswa. Kemudian acara dikembalikan lagi oleh moderator untuk melakukan sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan melakukan pengukuran status gizi serta pemberian snack kepada peserta posyandu.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Bengkong Sadai, Kota Batam yang diikuti oleh ibu balita, dan ibu hamil. Kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan penyuluhan yang diawali dengan kegiatan pengisian kuesioner pre-test dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test, serta tahapan evaluasi. Kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dan terdapat peningkatan pengetahuan setelah kegiatan penyuluhan.

DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Kesehatan, 2019. Promosi Kesehatan dalam pencegahan stunting : <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>
- Kementerian Desa, 2017. Buku Saku Stunting : <https://stunting.go.id/kemendesa-buku-saku-stunting-desa-2017>
- IDAI. (2018a). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Retrieved March 7, 2020, from <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-makanan-pendampingair-susu-ibu-mpasi>
- DAI. (2018b). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). UKK NUtrisi dan Penyakit Metabolik IDAI
- Kementrian Kesehatan. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018.